

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena tentang etika pergaulan mahasiswa yang ditinjau dari tata tertib mahasiswa, serta mencari hakikat yang ada dan terjadi di lokasi penelitian.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.⁴⁶ Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang etika pergaulan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari tata tertib mahasiswa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UIN Antasari Banjarmasin. Dilihat dari letaknya sangat strategis yang bertempat di jalan A. Yani km. 4,5 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang etika pergaulan mahasiswa ditinjau dari tata tertib.

⁴⁶Abu Ahmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu yang terlibat langsung dalam penelitian adalah para mahasiswa yang berjumlah 9242, dosen, dan wakil dekan III bidang kemahasiswaan yang disebut dengan informan kunci (*key informant*). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang etika pergaulan mahasiswa, penerapan etika pergaulan, dan tata tertib.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: a) observasi, b) wawancara, c) dokumentasi, d) angket.

1. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi kepada seluruh para mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin pada saat perkuliahan di kelas, pada saat sehabis jam kuliah, di tempat-tempat umum seperti di pelataran kelas, di taman, depan gedung PSB, di pondok-pondok payung, di parkir, di kantin, di gedung SC, dan sebagainya. Yang mana peneliti akan mengetahui bagaimana tata tertib dan etika pergaulan mahasiswa tersebut.

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada dosen atau wakil dekan III bidang kemahasiswaan untuk menggali data tentang bagaimana etika pergaulan mahasiswa dan tata tertib mahasiswa menurut pengamatan beliau sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai rujukan dalam mengumpulkan data-data tentang tata tertib yang berlaku di UIN Antasari Banjarmasin. Dokumentasi tersebut adalah buku pedoman akademik mahasiswa yang menjelaskan tentang kewajiban umum dan khusus bagi mahasiswa dan juga larangan dan sanksi-sanksi bagi mahasiswa yang melanggarnya.

4. Angket

Angket akan digunakan peneliti sebagai penambahan data dalam penelitian yang mana angket tersebut dibagikan kepada para mahasiswa secara acak saja yang berjumlah 127 orang.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti sendiri yang datang ke tempat penelitian dan mengadakan penelitian dengan melakukan wawancara dan kemudian mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, serta membagikan angket kepada para mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data ini, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dan sederhana, seperti alat-alat elektronik (kamera dan tape) demi kelengkapan informasi.

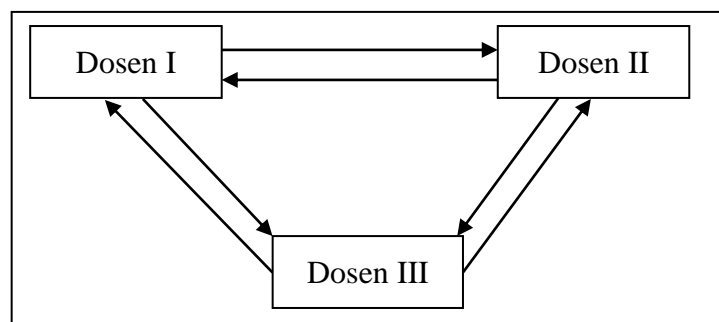
E. Analisis Data

Analisis data, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dianalisis lebih lanjut sehingga menghasilkan temuan penelitian. Proses analisis ini meliputi: 1) reduksi data, yaitu: membuang data yang

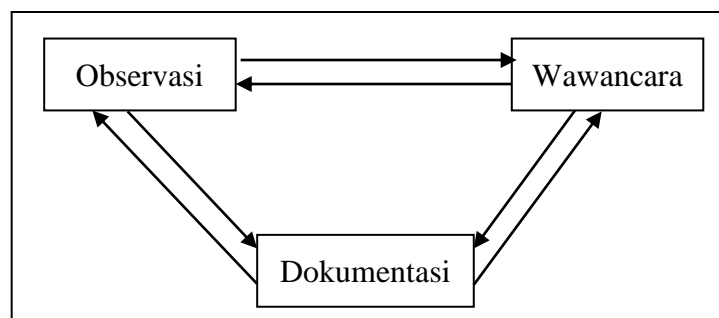
tidak perlu disertai pengklasifikasian dan mengorganisir data menjadi rangkaian sistematis dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan; 2) Penyajian data, yaitu peneliti dalam menyajikan data yang berisi rangkaian informasi yang terseleksi dan sederhana dalam bentuk naratif, yang mengarah pada pengambilan kesimpulan sementara sebagai temuan penelitian, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data yang diperoleh, pengecekan dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat keterpercayaan data melalui informan kunci dengan informan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti selalu menggali satu data melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.



Gambar 1. Triangulasi Sumber



Gambar 2. Triangulasi Teknik